



METODE PENELITIAN

Dr. Mochamad Cholik, M.Pd.



METODE PENELITIAN

METODE PENELITIAN

Dr. Mochamad Cholik, M.Pd



METODE PENELITIAN

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Dr. Mochamad Cholik, M.Pd.

Editor: Eka Yulianto

Cetakan Pertama: April 2021

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2021, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Rafflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org

E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2021 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021
Dimensi : 14,8 x 21 cm
ISBN:

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang sudah diberikan sehingga kami dapat menyelesaikan buku “Metode Penelitian” ini.

Tujuan dari penulisan buku ini untuk membantu para guru, peneliti pemula dan khalayak marai dalam memahami metode penelitian serta bagaimana seharusnya penelitian dilakukan.

Buku ini juga akan memberikan informasi mengenai pengertian, macam, tujuan, dan banyak contoh tentang penelitian.

Buku Metode Penelitian ini masih banyak kekurangan, tegur sapa untuk perbaikan penulisan buku ini masih diperlukan, untuk penerbitan buku metode penelitian pada kesempatan mendatang. Akhir kata semoga buku ini bermanfaat. Amin

Surabaya, 24 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Hakikat dan Tujuan Penelitian	1
B. Macam-macam Bentuk Penelitian.....	3
C. Fungsi Penelitian	9
D. Rangkuman	11
 BAB II STRUKTUR ORGANISASI PENELITIAN.....	13
A. Memilih Permasalahan penelitian	13
B. Langkah-langkah Memilih Masalah Penelitian ...	14
C. Karakteristik Permasalahan.....	15
D. Merumuskan Permasalahan	17
E. Cara Membuat Rumusan Masalah.....	22
F. Rangkuman	24
 BAB III STUDI KEPUSTAKAAN	26
A. Macam-macam Sumber Informasi	26
B. Jumlah Referensi yang Diperlukan	28
C. Mengorganisasi Substansi Kajian Pustaka	29
D. Merumuskan Hipotesis	29
E. Macam-Macam Hipotesis	32
F. Kesalahan dalam Uji Hipotesis.....	35
G. Rangkuman	37

BAB IV TEKNIK SAMPLING	39
A. Tempat Penelitian	39
B. Populasi Penelitian	39
C. Sampel Penelitian	42
D. Menentukan Jumlah Subjek.....	44
E. Macam-macam Teknik Sampling	46
F. Memilih Sampel dengan Teknik Probabilitas	54
G. Memilih Sampel dengan Teknik Nonprobabilitas.....	58
H. Rangkuman	60
 BAB V RENCANA PENELITIAN	 62
A. Persiapan Penelitian	62
B. Perencanaan Penelitian.....	63
C. Instrumen Penelitian	64
D. Skala Pengukuran	68
E. Konsep Dasar Lembar Observasi	75
F. Cara Membuat Lembar Observasi	80
G. Contoh Pengembangan Lembar Observasi	82
H. Konsep Dasar Kuesioner (Angket)	87
I. Cara Membuat Kuesioner	89
J. Contoh Pengembangan Kuesioner.....	95
K. Konsep Dasar Tes Hasil Belajar	102
L. Cara Membuat Tes Hasil Belajar	111
M. Contoh Pengembangan Tes Hasil Belajar	112
BAB VI ANALISIS DATA	117
A. Cara Melakukan Penskoran.....	117
B. Proses Tabulasi.....	117

C. Kegiatan dalam Analisis Data	118
D. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	120
E. Rangkuman	122
 BAB VII KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	123
A. Kesimpulan.....	123
B. Implikasi.....	123
C. Saran.....	124
D. Rangkuman	125
 BAB VIII EVALUASI LAPORAN PENELITIAN	126
A. Tata Tulis Laporan Penelitian	126
B. Substansi Laporan Penelitian	128
C. Rangkuman	131
 BAB IX INSTRUMEN PENELITIAN	133
A. Pengertian Validitas Instrumen.....	133
B. Reliabilitas	141
C. Mengukur Homogenitas	142
D. Kesalahan Baku dalam Pengukuran	144
E. Rangkuman	146
 BAB X MACAM-MACAM INSTRUMEN PENGUKURAN	148
A. Alat Pengukur Tes.....	148
B. Mengukur Kepribadian	149
C. Teknik Membuat Skala	153
D. Rangkuman	155

BAB XI PENELITIAN DESKRIPTIF	157
A. Pengertian Penelitian Deskriptif.....	157
B. Kriteria Penelitian Deskriptif.....	159
C. Ciri-ciri Penelitian Deskriptif.....	161
D. Metode dalam Penelitian Deskriptif.....	163
E. Langkah dalam Melaksanakan Penelitian Deskriptif.....	165
F. Macam-Macam Penelitian Deskriptif.....	166
G. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Deskriptif.....	168
H. Rangkuman	169
 BAB XII PENELITIAN <i>EX-POST FACTO</i>	 172
A. Penelitian Ex-Post Facto	172
B. Pengertian Ex Post Facto	173
C. Macam-Macam Ex Post Facto	174
D. Karakteristik Penelitian Ex Post Facto	175
E. Kelebihan Penelitian Ex Post Facto	176
F. Kelemahan Penelitian Ex Post Facto	176
G. Langkah-Langkah Penelitian Ex Post Facto	177
H. Rangkuman	180
 BAB XIII PENELITIAN EKSPERIMEN.....	 182
A. Pengertian Penelitian Eksperimen.....	182
B. Karakteristik Penelitian Eksperimen.....	183
C. Perusak Hasil Eksperimen	184

D. Karakteristik Penelitian Eksperimen	185
E. Ruang Lingkup Penelitian Eksperimen	187
F. Prosedur Penelitian Eksperimen	188
G. Proses Penelitian Eksperimen	201
H. Desain Penelitian Eksperimen.....	203
I. Rangkuman	206
 BAB XIV PENELITIAN SURVEI	 208
A. Pengertian Penelitian Survey.....	208
B. Unsur-unsur Penelitian Survey.....	209
C. Karakteristik Ilmiah Penelitian Survey	215
D. Cara Melaksanakan Penelitian Survey	217
E. Langkah-Langkah Penelitian Survey	219
F. Jenis-jenis Penelitian Survey	231
G. Rangkuman	233
 BAB XV PENELITIAN SEJARAH	 235
A. Pengertian penelitian sejarah.....	235
B. Sumber-Sumber Data dalam Penelitian Sejarah	235
C. Beberapa Istilah dalam Penelitian Sejarah	241
D. Langkah-Langkah Penelitian Sejarah.....	243
E. Manfaat Penelitian Sejarah	246
F. Rangkuman	247
 BAB XVI PENELITIAN TINDAKAN.....	 248
A. Pengertian Penelitian Tindakan.....	248

B. Karakteristik Penelitian Tindakan.....	248
C. Tujuan Penelitian Tindakan.....	249
D. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan.....	250
E. Model-Model Penelitian Tindakan	251
F. Bentuk dan Skop Penelitian Tindakan	257
G. Format Usulan penelitian (dapat sebagai contoh)	259
H. Rangkuman	260
 DAFTAR PUSTAKA.....	 262
DAFTAR GLOSARIUM	268
BIODATA PENULIS	273

BAB I

PENDAHULUAN

A. Hakikat dan Tujuan Penelitian

Beberapa permasalahan yang sering berkaitan dengan hakikat penelitian adalah apakah penelitian itu? Pertanyaan itu adalah pertanyaan dengan dasar filosofis dan berkaitan erat dengan ontologi suatu penelitian yang menjawab tentang pertanyaan “*what is real?*” atau “apakah realitas dari penelitian?” Untuk memperoleh jawaban tersebut, alangkah baiknya jika seorang peneliti mencari masalah yang berkaitan dengan realitas penelitian yang biasanya dijabarkan dalam bahasan penelitian. Apabila diperhatikan secara lebih cermat, dalam mencari batasan tentang apakah penelitian itu maka akan diperoleh bahwa setiap pakar akan memberikan jawaban yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut di antaranya dipengaruhi oleh adanya faktor yang melatarbelakangi seorang peneliti, di samping juga faktor pengalaman yang telah dimiliki dalam hidup seorang peneliti. Berikut akan diberikan beberapa contoh tentang macam-macam batasan penelitian. Penelitian tidak lain adalah *art and science* guna mencari jawaban terhadap suatu permasalahan (Yoseph dan Yoseph, 1979). Karena seni dan ilmiah maka peneliti juga akan memberikan ruang-ruang yang akan mengakomodasi adanya perbedaan tentang apa yang dimaksud dengan penelitian.

Penelitian dapat pula diartikan sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan,

baik itu *discovery* maupun *invention*. *Discovery* diartikan hasil temuan yang memang sebetulnya sudah ada, penemuan Benua Amerika adalah contoh penemuan yang cocok untuk arti *discovery*. Sedangkan *invention* dapat diartikan sebagai penemuan hasil penelitian yang betul-betul baru dengan dukungan fakta. Misalnya hasil kloning dari hewan yang sudah mati dan dinyatakan punah, kemudian diteliti untuk menemukan jenis yang baru.

Penelitian merupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketepatan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, memecahkan masalah melalui hubungan sebab-akibat, dan dapat diulung kembali dengan cara dan hasil yang sama.

Dari beberapa pendapat tersebut jelas kiranya bahwa setiap orang pada prinsipnya akan memberikan pengertian yang berbeda tentang penelitian. Perbedaan tersebut biasanya tergantung dengan beberapa faktor, seperti latar belakang pengetahuan, kehidupan, dan pengalaman yang dimiliki oleh orang tersebut.

Sebagai jawaban atas pertanyaan tentang apakah penelitian itu? Dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak lain adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi, misalnya observasi secara sistematis, dikontrol, dan mendasar pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada guna memecahkan suatu permasalahan (Alimul Hidayat, 2020).

B. Macam-macam Bentuk Penelitian

Pada bab ini akan dibahas berbagai penelitian menurut perspektif pendekatan penelitian. Jenis penelitian tertentu dipilih sebagai pendekatan terhadap masalah yang hendak dicari solusinya melalui penelitian itu. Secara garis besar, penelitian dapat dibedakan dari beberapa aspek bergantung dari bagaimana suatu bentuk penelitian dilihat dan dibedakan. Beberapa aspek tinjauan tersebut termasuk aspek tujuan, aspek metode, dan aspek bidang kajian (Asep Hermawan, 2009), (Babbie, Earl. 1990).

1. Klasifikasi bentuk penelitian dari aspek tujuan. Ada beberapa macam bentuk penelitian ditinjau dari aspek tujuan, antara lain:
 - a. Penelitian dasar. Suatu bentuk penelitian yang apabila para peneliti melakukan penelitian mempunyai tujuan perluasan ilmu dengan tanpa memikirkan pada pemanfaatan hasil penelitian tersebut untuk manusia maupun masyarakat. Penelitian yang demikian itu banyak dilakukan oleh negara-negara maju yang memang dana pendidikan maupun dana penelitian tidak menjadi masalah.
 - b. Penelitian terapan atau sering disebut sebagai *applied research*. Para peneliti mengadakan penelitian atas dasar permasalahan yang signifikan dan hidup di masyarakat sekitarnya, dan bukan untuk wawasan keilmuan. Penelitian terapan ini pada umumnya *setting* yang digunakan juga persoalan di sekitar manfaatnya untuk manusia. Oleh karena itu, sudah wajar jika tujuan utama para peneliti adalah pemecahan masalah dan hasil penelitian dapat dimanfaatkan

untuk kepentingan manusia, baik secara individual maupun secara kelompok, maupun keperluan industri atau pengusaha yang hasilnya juga berupa jawaban yang nyata dan dapat dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan.

- c. Penelitian riset dan pengembangan atau sering disebut *research and development* (R&D). Penelitian ini bermula dilakukan pada bidang manajemen. Tujuannya untuk memperoleh model pengelolaan yang lebih baik. Kemudian model riset dan pengembangan ini berkembang di bidang lain termasuk bidang pendidikan. Penelitian riset dan pengembangan dapat dibedakan menjadi dua tahapan yang integral. Pada tahap pertama, peneliti melakukan kegiatan riset untuk memperoleh variasi model pengelolaan pendidikan, kemudian menganalisis model-model yang ada dari aspek kelebihan dan kelemahan. Langkah selanjutnya, peneliti memilih salah satu model yang bisa diberi inovasi-inovasi agar lebih efisien dan efektif. Model yang sudah ditambah unsur-unsur inovatif kemudian oleh peneliti masuk pada tahap berikutnya, yaitu pengembangan, dengan melakukan uji-coba lapangan untuk mendapatkan model yang lebih baik dan bisa diterapkan.
- d. Penelitian evaluasi merupakan prosedur riset yang direncanakan secara sistematis dan intensif guna memperoleh informasi tentang ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Awal kegiatan dari penelitian evaluasi ini adalah tujuan suatu program atau proyek. Penelitian evaluasi dilakukan dengan adanya: (1) keputusan para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program atau proyek; (2) peneliti

mengkaji kembali tujuan program dan juga menyusun proposal penelitian; (3) peneliti menyusun desain dan instrumen penelitian; (4) peneliti kemudian mengeksplorasi informasi kepada subjek atau objek yang diteliti; (5) peneliti menganalisis data dan menginterpretasi; dan (6) peneliti melaporkan hasil penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi ini akan terus berkembang karena kemajuan teknologi informasi yang menuntut pertanggungjawaban pengelola lembaga pendidikan kepada masyarakat.

2. Klasifikasi penelitian menurut aspek metode. Beberapa macam bentuk penelitian dilihat dari segi metode dapat dilihat sebagai berikut ini.
 - a. Penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian praeksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan, sebelum para peneliti terjun ke lapangan dan mereka tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.
 - b. Penelitian sejarah atau *historical research*. Peneliti lebih memfokuskan pencarian data dengan metode wawancara pada pelaku sejarah, misalnya para pimpinan yang terlibat dan tokoh-tokoh

masyarakat yang mengalami dan menggunakan sumber-sumber lain termasuk objek peninggalan kejadian, prasasti, dan buku-buku yang berkaitan erat dengan peristiwa yang diteliti.

- c. Penelitian survei. Bentuk penelitian yang kedua ini sering pula disebut sebagai penelitian normatif atau penelitian status. Penelitian survei biasanya tidak membatasi dengan satu atau beberapa variabel. Para peneliti pada umumnya dapat menggunakan variabel serta populasi yang luas sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.
- d. Penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini disebut penelitian *ex-post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat atau *dependent variable* sudah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai peneliti korelasi atau diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu para variabel terikat. Sedangkan untuk mencari hubungan maupun prediksi, seorang peneliti sudah dianjurkan menggunakan hipotesis sebagai petunjuk dalam pemecahan permasalahan penelitian.
- e. Penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang ada. Karena dalam penelitian eksperimen, para peneliti melakukan tiga persyaratan dari suatu bentuk penelitian. ketiga persyaratan tersebut, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi. Dalam penelitian eksperimen ini,

peneliti juga harus membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi dua grup, yaitu grup *treatment* atau yang memperoleh perlakuan dan grup kontrol yang tidak memperoleh perlakuan. Penelitian eksperimen karena peneliti sudah melakukan kegiatan mengontrol maka hasil penelitian dapat menentukan hubungan kausal atau sebab dan akibat. Penelitian eksperimen juga diharuskan menggunakan hipotesis dan melalui pengamatan, peneliti menguji hipotesis tersebut dalam kondisi eksperimen, yaitu kondisi yang sudah dimanipulasi sedemikian rupa (laboratorium) sehingga tidak ada kontaminasi di antar variabel yang diteliti. Bidang kedokteran, pertanian, psikologi, dan bidang teknik adalah di antara bidang-bidang ilmu pengetahuan yang banyak menggunakan penelitian eksperimen.

- f. Penelitian kuasi eksperimen. Kuasi arti lain dari semu. Penelitian kuasi eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang mendekati eksperimen atau eksperimen semu. Bentuk penelitian ini banyak digunakan di bidang ilmu pendidikan atau penelitian lain dengan subjek yang diteliti adalah manusia, di mana mereka tidak boleh dibedakan antara satu dengan yang lain, seperti mendapat perlakuan karena berstatus sebagai grup kontrol. Pada penelitian kuasi, eksperimen peneliti dapat membagi grup yang ada dengan tanpa membedakan antara kontrol dan grup nyata dengan tetap mengacu bentuk alami yang sudah ada. Sebagai contoh, pada suatu sekolah semua siswa di kelas A dipilih sebagai grup *treatment*. Sedangkan seluruh murid kelas B di sekolah yang lain menjadi grup kontrol. Dengan cara ini jika ada perlakuan yang